

Meningkatkan Pengetahuan Sains melalui Pendekatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar Tema Binatang Kelompok B-1 Semester II

Sulikah

TK Dharma Wanita Kepung 3 Kec. Kepung Kab. Kediri

Email: sulikah684@gmail.com

Abstrak: Penelitian dilakukan dengan tindakan kelas dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitiannya anak didik Kelompok B TK Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri yang berjumlah 15 anak, Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentatif dan deskriptif aktivitas anak didik. Validitas data menggunakan validitas isi (content validity). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Eksplorasi Lingkungan Sekitar dapat meningkatkan kemampuan sains anak didik terbukti dari kenyataan bahwa kondisi awal sebelum dilakukan tindakan, rata-rata persentasi kemampuan sains anak sebesar 41.18%. Kemudian setelah dilakukan tindakan penelitian kelas melalui Eksplorasi Lingkungan Sekitar rata-rata persentasi kemampuan sains anak meningkat menjadi 58.82%. Berikutnya pada siklus II rata-rata persentasi kemampuan sains anak meningkat sebesar 70.59% dan terakhir pada siklus III rata-rata persentasi kemampuan sains anak sudah mencapai target sesuai dengan yang diharapkan peneliti yaitu sebesar 88.24%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 01 – 08 – 2023

Disetujui pada : 20 – 08 – 2023

Dipublikasikan pada : 31 – 08 – 2023

Kata kunci: *Sains, Pendekatan*

Eksplorasi Lingkungan, Kelompok B

DOI: <https://doi.org/10.28926/jpip.v3i3.1084>

PENDAHULUAN

Sains adalah ilmu alam yang wajib dipelajari oleh peserta didik baik dari jenjang TK hingga perguruan tinggi. Ilmu sains terus mengalami perkembangan, sehingga manusia mau tidak mau harus mengikuti perkembangan dan melakukan penyesuaian. Secara tekstual memang Pelajaran sains tidak diajarkan di bangku sekolah TK, namun secara kontekstual anak di sekolah TK sudah dikenalkan tentang benda-benda baik di bumi maupun di langit.

Dalam UU No. 20 Th. 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berwawasan luas, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Keberhasilan pendidikan nasional merupakan tujuan utama bangsa Indonesia, salah satu faktor penunjang pendidikan yaitu dengan menciptakan suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa dengan mudah dapat menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan.

Salah satu Pelajaran yang wajib diajarkan dalam dunia Pendidikan adalah Sains. Sains adalah ilmu alam yang wajib dipelajari oleh peserta didik baik dari jenjang TK hingga perguruan tinggi. Ilmu sains terus mengalami perkembangan, sehingga manusia mau tidak mau harus mengikuti perkembangan dan melakukan penyesuaian. Secara tekstual memang Pelajaran sains tidak diajarkan di bangku

sekolah TK, namun secara kontekstual anak di sekolah TK sudah dikenalkan tentang benda-benda baik di bumi maupun di langit.

Pengenalan sains kepada anak TK sangat penting, karena hal ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berikir yang logis. Pengenalan sains dapat berupa permainan. Permainan sains dapat mberpengaruh pada perkembangan sosia – emosional, fisik, kreatifitas dan perkembangan koginif.

Berdasarkan ahsil observasi yang dilakukan diketahui bahwa Di TK Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri pengetahuan sains anak mengenai lingkungan sekitarnya kurang berkembang. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengalaman anak dalam hal pengetahuannya mengenai lingkungan secara nyata. Juga karena kurangnya keinginan anak untuk mencoba dan memecahkan masalah mengenai sains. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini untuk mencari solusi dengan mengambil judul Meningkatkan Pengetahuan Sains melalui Pendekatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar Tema Binatang Kelompok B-1 Semester II.

METODE

Setting Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat ini karena dari hasil observasi menunjukkan bajwa pengetahuan sains siswa Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Kepung 3 belum berkembang. Subjek penelitian ini adalah siswa TK B dengan jumlah 15 anak. penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2022.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Subjek dari mana data itu diperoleh adalah sumber data (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini sumber data terdiri dari siswa da guru TK Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan unjuk kerja anak. Dalam observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap objek dan mencatat hal-hal penting tentang perkembangan anak. Peneliti melakukan observasi sistematis dengan menggunakan instrument pengamatan.

Selain observasi peneliti menggunakan dokumentasi untuk pengumpulan data. Dokumen yang didokumentasikan berupa kegiatan pembelajaran, lembar pengamatan anak, dan lembar observasi guru dan anak. Sedangkan untuk unjuk kerja anak, peneliti menggunakan metode tes. Bagaimana anak dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengikuti kegiatan bermain dan belajar bersama guru. Apakah anak mampu mencapai kemampuan indikator yang di harapkan dengan kisi-kisi soal yang telah ditentukan atau sebaliknya.

Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh selama penelitian, peneliti melakukan analisis data baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif daya dianalisis secara desskriptif presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Daerah Penelitian

TK Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung merupakan TK yang ada di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Dengan berbasis pada Kurikulum dari Dinas Pendidikan dan Kurikulum dari Yayasan, TK Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, senantiasa mengembangkan pembelajaran yang berbasis pada ilmu pengetahuan yang modern sehingga anak didik piawai dalam ilmu pengetahuan. TK Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri terdiri dari Kelompok A dan B

Hasil Pengamatan Sebelum Diberikan Tindakan

Pada tahap awal dilakukan observasi. Pada proses pembelajaran saat guru mengajar, kegiatan pembelajaran fokus diguru sehingga aktivitas anak menjadi pasif dan diam. Guru menyampaikan teori pembelajaran dan tidak menggunakan bantuan demonstrasi alat dan media pembelajaran.

Observasi berikutnya dilakukan pada program perencanaan RKH atau Rencana Kegiatan Harian. Fokus observasi terhadap program perencanaan yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak dalam hal pengetahuan sains seperti yang ada dalam Permendiknas No 58 Tahun 2009 dan Kurikulum Taman Kanak-Kanak Tahun 2004.

Tabel 1

Fokus Observasi dalam Pengetahuan Sains Anak

Pemendiknas No. 58 Tahun 2009	Kurikulum Taman Kanak-kanak Tahun 2004
Aspek : "Kognitif" Lingkup Perkembangan : "Pengetahuan umum dan sains" Tingkat pencapaian Perkembangan: "Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi" Butir Indikator : No.1 "Menyebutkan persamaan hewan" No.2 "Menunjuk sebanyak -banyaknya ciri-ciri hewan" No.3 "Membedakan bermacam -macam rasa, bau dan suara berdasarkan percobaan" No.5 "Membedakan konsep kasar halus melalui panca indera"	Kompetensi Dasar : "Anak mampu memahami konsep sederhana, memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari" Hasil Belajar : "Anak dapat memahami benda di sekitarnya menurut bentuk, jenis dan ukuran" Butir Indikator : No.2 "Menunjuk dan mencari sebanyak banyaknya ciri-ciri hewan" No.3 "Mengenal perbedaan kasar-halus, berat-ringan, panjang-pendek, banyak dan sedikit, sama-tidak sama" No.5 "Menyebutkan persamaan hewan" No.6 "Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua hewan"

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama 3-4 bulan ditemukan bahwa siswa kurang mendapatkan perhatian. Siswa kelompok B ini hanya mendapat pengajaran sebanyak 3 kali. Idealnya indikator ini bisa diberikan satu tema minimal dua kali maka selama ini sudah harus mendapat 6 kali. Dari beberapa indikator ada 4 poin yang telah di capai. Nilai bulat penuh sebanyak 3 anak, yang memperoleh nilai centang sebanyak 5 anak dan yang 12 mendapat nilai bulat kosong. Atau sebanyak 41.18% siswa yang mencapai berhasil.

Tabel 2

Hasil Pengamatan Pengetahuan Sains Anak Sebelum Dilakukan Tindakan
Di TK Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah Tuntas	%
	1	2	3	4		
1. Menunjuk dan menyebutkan sebanyak-banyaknya ciri-ciri objek.	6	4	5	2	7	41.18 %
2. Mengetahui persamaan kedua objek.	7	4	4	2	6	35.29 %
3. Mengetahui perbedaan kedua objek.	6	4	5	2	7	41.18 %
4. Menemukan ciri-ciri penemuannya sendiri.	8	5	2	2	4	23.53 %
5. Menceritakan pengetahuan dan pengalamannya.	9	4	2	2	4	23.53 %

Keterangan nilai:

1 = tidak mampu

2 = cukup mampu

3 = mampu

4 = sangat mampu

Dari hasil pengamatan perkembangan anak belum maksimal. Salah satu bentuk tindakan yang bisa diberikan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan sebuah metode pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan anak didik kelompok B di TK Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dalam sains. Metode yang dimaksud adalah metode Eksplorasi Lingkungan Sekitar. Pemberian tindakan dengan menggunakan metode Eksplorasi Lingkungan Sekitar ini diharapkan mampu memecahkan masalah anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dalam pengetahuan sains.

Hasil Penelitian Setelah Diberikan Tindakan

Siklus 1

Observasi

Pada observasi diketahui bahwa guru membawa media gambar ayam yang terdiri dari ayam jantan dan ayam betina. Ketika guru membawa media saat mengajar, anak-anak sangat senang sekali. Guru memancing anak-anak dengan metode bertanya mulai dari hewan Jantan betina hingga ciri-ciri ayam. Guru memberikan pujian kepada anak-anak yang berani menjawab dan guru memberikan motivasi bagi anak yang masih malu untuk menjawab.

Tabel 3

Ciri-ciri Ayam yang Lain yang Ditemukan Anak Berdasarkan Pengamatan
dan Pengalaman Anak

No	Nama	Nama ciri yang lain ditemukan anak
1	Safina	Tidak punya gigi, kukunya panjang, jarinya 4.
2	Amira	Telinganya kecil, hidungnya nempel di cucuk, bisa terbang dikit.
3	Dinda	Kalau minum sambil lihat ke atas (ndengak), ayam jantan kalau bersuara juga lihat ke atas, lidahnya lancip.
4	Eki	Suara ayam jantan lebih keras dari ayam betina, kakinya selain untuk jalan juga untuk mencari makan.
5	Hanna	Rumahnya dikandang, ayam jago suka berantem, lehernya agak panjang.
6	Dewi	Bau tidak pernah mandi, cara panggil ayam ker ker ker.
7	Nizam	Bulunya bisa buat kok main bulu tangkis.
8	Ronaljlo	Ayam jantan bangunnya lebih pagi karena kukuruyuk bangunin orang-orang.
9	Gilang	Ayam kalau mau bertelur berisik.

Refleksi

Hasil dari penerapan metode eksplorasi pada siklus 1 dari 20 anak diperoleh sebanyak 60% anak tercapai pengetahuan sainsnya. Dengan demikian ada kenaikan sebanyak 18,72% dari sebelumnya. Meskipun sudah menunjukkan perubahan namun masih perlu ditingkatkan dengan dilakukannya siklus II.

Tabel 4
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar Meneliti Ayam

Indikator	Sub Indikator	Nilai				Jumlah Tuntas	%
		1	2	3	4		
Identifikasi berdasarkan ciri-ciri obyek	Menyebutkan sebanyak-banyaknya ciri-ciri ayam	3	4	5	5	12	60.00 %
Mengklasifikasi objek sesuai dengan pengamatan	Anak dapat menyebutkan persamaan antara ayam jantan dan ayam betina	4	5	5	3	10	50.00 %
	Anak dapat menyebutkan perbedaan antara ayam jantan dan ayam betina	5	3	5	4	11	55.00 %
Pengetahuan orisinal dari eksplorasi lingkungan sekitar	Menemukan ide ciri ayam Penemuannya sendiri	9	2	2	4	8	40.00 %
	Anak mampu menceritakan Pengetahuannya saat mengamati ayam	8	3	2	4	8	40.00 %

Keterangan nilai:

1 = tidak mampu

2 = cukup mampu

3 = mampu

4 = sangat mampu

Tabel 5
Pedoman Penilaian Siklus I
Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar Meneliti Ayam

Soal	Jawaban	Kriteria Penilaian
Ciri-ciri ayam	1. Kepala berjengger 2. Cucuk 3. Bulu Kasar 4. Sayap dua 5. Berkaki dua 6. Ayam Jantan berjalu 7. Ayam betina bertelur 8. Ayam jantan kukuruyuk 9. Ayam betina kokokptok 10. makan jagung dedek 11. ayam berekor	Anak menyebutkan 8-11 ciri Nilai 4 4-7 ciri Nilai 3 1-3 ciri Nilai 2 0 ciri Nilai
Persamaan ayam jantan dan ayam Betina	1. Sama-sama berbulu kasar 2. Sama-sama bersayap dua 3. Sama-sama berkaki dua 4. Sama-sama makan jagung, dedek dll 5. Sama-sama mempunyai cucuk 6. Sama-sama mempunyai ekor	Anak menyebutkan 5-6 ciri Nilai 4 3-4 ciri Nilai 3 1-2 ciri Nilai 2 0 ciri Nilai
Perbedaan ayam jantan dan ayam Betina	1. Ayam jantan jengger lebih besar 2. Kaki ayam jantan berjalu, ayam betina tidak 3. Ayam betina bertelur, ayam Jantan tidak 4. Suara ayam jantan kukuruyuk, suara ayam betina tidak	Anak menyebutkan 5-6 ciri Nilai 4 3-4 ciri Nilai 3
Ide anak menemukan ciri ayam yang lain	1. Tidak punya gigi, kukunya panjang, jari 4 2. Telinga kecil, hidung nempel, bisa terbang rendah 3. Kalau minum sambil lihat ke atas 4. Suara ayam jantan lebih keras dari ayam betina 5. kakinya selain untuk jalan juga mencari makan	Anak menyebutkan 3 ciri Nilai 4 2 ciri Nilai 3 1 ciri Nilai 2 0 ciri Nilai 1

Hasil dari penerapan metode eksplorasi pada siklus 1 pada pembelajaran deskripsi anak ayam dari 20 anak diperoleh sebanyak 60% anak menyebutkan ciri-ciri ayam, 50% anak menyebutkan perbedaan antara ayam Jantan dan ayam betina dan 40% anak mampu menceritakan pengetahuannya tentang ayam. Dari hasil ini masih perlu dilakukan tindakan pada siklus II. Hal ini karena keaktifan anak rendah.

Siklus II

Observasi.

Dari hasil siklus II diketahui bahwa guru mendeskripsikan kucing kepada siswa kelompok B. Berdasarkan pengamatan pada siklus II ini perkembangan anak didik kelompok B di TK Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sudah mulai tampak meningkat.

Tabel 6
Ciri-ciri Kucing yang Lain yang Ditemukan Anak Berdasarkan Pengamatan dan Pengatahuannya

No	Nama	Nama ciri yang lain ditemukan anak
1	Safina	Kumisnya kanan kiri, ada giginya, bisa manjat.
2	Amira	Anaknya banyak, jarinya 5, suka menjilat bulunya.
3	Dinda	Suka berantem, matanya menyala saat terkena lampu, kucing yang warnanya hitam menakutkan
4	Eki	Gendong anaknya dengan mengigit leher atas (tengkuk), kucing ada yang warnanya belang belang
5	Hanna	Kadang-kadang suaranya seperti suara bayi menangis
6	Dewi	Mengubur kotorannya, suka dibelai-belai kalau minum lidahnya keluar
7	Nizam	Suka bermain-main (ngusel-ngusel), menggaruk garukan kukunya ke pohon, cara memanggil pus pus
8	Ronaljlo	Suka naik ke atas rumah, kalau jalan ekornya goyang-goyang
9	Gilang	Kalau lari cepet, matanya bundar banget
10	Alvin	Kucing suka jalan-jalan malam hari, kukunya panjang
11	Prita	Kumisnya warnanya putih, hidungnya pesek
12	Rava	Kucing ada yang warna putih, coklat, dan hitam.
13	Julian	Bulunya bisa menjadi penakit
14	Arganti	Kucing binatang lucu

Refleksi

Dari hasil siklus II presentase ketercapaian anak dalam pengetahuan sains meningkat menjadi 80%. Artinya telah mencapai indikator keberhasilan dengan batas minimal 75%.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas anak didik dalam pengetahuan sains dengan metode eksplorasi lingkungan sekitar dinyatakan dengan presentase. Perhatikan tabel berikut ini

Tabel 7
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar Meneliti Kucing pada Siklus II

Indikator	Sub Indikator	Nilai				Jumlah Tuntas	%
		1	2	3	4		
Identifikasi berdasarkan ciri-ciri obyek	Menyebutkan sebanyak-banyaknya ciri-ciri kucing	3	2	5	7	16	80.00 %
Mengklasifikasi objek sesuai dengan pengamatan.	Anak dapat menyebutkan persamaan antara kucing jantan dan kucing betina	3	4	2	8	15	75.00 %
	Anak dapat menyebutkan perbedaan antara kucing jantan dan kucing betina	2	4	4	7	16	80.00 %
Pengetahuan orisinal dari eksplorasi lingkungan sekitar	Menemukan ide ciri kucing penemuannya sendiri	4	2	6	5	17	85.00 %
	Anak mampu menceritakan pengetahuannya saat mengamati kucing.	6	2	2	7	15	75.00 %

Keterangan nilai:

1 = tidak mampu

2 = cukup mampu

3 = mampu

4 = sangat mampu

Tabel 8
Pedoman Penilaian Siklus II
Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar Meneliti Kucing

Soal	Jawaban	Kriteria Penilaian
Ciri-ciri ayam	1. Telinga dua 2. Punya kumis 3. Bulu Halus 4. Kaki empat 5. Berak 6. Suara meong meong 7. Makan ikan asin 8. Berekor	Anak menyebutkan 6-8 ciri Nilai 4 4-5 ciri Nilai 3 1-3 ciri Nilai 2 0 ciri Nilai 1
Persamaan kucing jantan dan kucing betina	1. Sama-sama berbulu halus 2. Sama-sama bertelinga dua 3. Sama-sama berkaki empat 4. Sama-sama makan ikan asin 5. Sama-sama berbunyi meong 6. Sama-sama mempunyai ekor 7. Sama-sama punya kumis	Anak menyebutkan 5-7 ciri Nilai 4 3-4 ciri Nilai 3 1-2 ciri Nilai 2 0 ciri Nilai 1
Perbedaan Kucing Jantan dan Kucing betina	1. Kucing jantan tubuhnya lebih besar Lebih besar dari kucing betina 2. Kucing betina beranak : kucing jantan tidak 3. Wajah kucing jantan lebih lebar dan Kucing betina lebih lancip	Anak menyebutkan 3 ciri Nilai 4 2 ciri Nilai 3 1 ciri Nilai 2 0 ciri Nilai 1
Ide anak menemukan	1. Kumisnya kanan kiri ada giginya. bisa manjat	Anak menyebutkan

ciri kucing yang lain	2. Anaknya banyak jarinya 5, suka menjilati bulunya	3 ciri Nilai 4
	1. Suka berantem, matanya menyala	2 ciri Nilai 3
	Saat terkena lampu, kucing yang warnanya hitam menakutkan,	1 ciri Nilai 2
	2. Mengubur kotorannya, suka Dibelai-belai, kalau minum lidah nya keluar	0 ciri Nilai 1
	5. Suka bermanja-mania (ngusel-ngusel) menggaruk-garukan kuku nya ke pohon, cara memanggil Pus pus	
	6. Gendong anaknya dengan mengigit leher atas (tengkuk), kucing ada yang warnanya belang belang	
	7. Suka naik ke atas rumah, kalau jalan ekornya goyang-goyang	
	8. Kalau lari cepet, matanya bunder banget	
	9. Kucing suka jalan-jalan malam hari Kukunya panjang	
	10. Kumisnya warnanya putih Hidungnya pesek	
	11. Kucing ada yang warna putih Coklat dan hitam	
	12. Kadang-kadang suaranya seperti Suara bayi menangis	
	13. Bulunya bisa menjadi penyakit	
	14. Kucing binatang lucu	

Hasil dari siklus II di atas melalui metode eksplorasi sebanyak 80% anak mampu menyebutkan ciri-ciri kucing. Sebanyak 75% anak mampu menyebutkan persamaan kucing, 80% anak mampu menyebutkan perbedaan kucing. Sedangkan pengembangan ide tentang kucing sebanyak 85% anak mampu menyebutkan dan 75% anak menceritakan kucing dengan kemampuan pengetahuannya. Dengan demikian dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan yang signifikan dan indikator tercapai.

PEMBAHASAN

Dari hasil siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan yang signifikan ketika guru menerapkan metode eksplorasi dalam pembelajaran. Dari kegiatan pra siklus ditemukan bahwa 41,18% siswa yang mampu menyebutkan ciri-ciri objek. Sebanyak 35,29% siswa dapat menyebutkan persamaan kedua objek. 41,18% siswa dapat mengetahui perbedaan objek. 23,53% siswa dapat menemukan ciri-ciri objek dan 23,53% siswa dapat menceritakan pengalaman berdasarkan pengetahuannya.

Setelah menerapkan metode eksplorasi pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan. Pada siklus I naik menjadi 40% hingga 60% sedangkan pada siklus II naik menjadi 75% hingga 85%. Artinya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode eksplorasi berhasil dan patut untuk dilanjutkan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan pengetahuan sains melalui metode eksplorasi lingkungan sekitar pada anak didik TK Dharma Wanita Kepung 3 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dilaksanakan selama dua siklus telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan sains peserta didik yaitu yang awalnya di bawah 50% menjadi 80%
2. Guru berhasil menerapkan metode eksplorasi dengan baik
3. Peserta didik lebih mandiri dan menikmati belajarnya
4. Berdasarkan kegiatan siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa metode eksplorasi dapat meningkatkan pengetahuan sains peserta didik dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Perkembangan Anak* jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Redaksi Ayahbunda. 2002. *Dari A sampai Z tentang Perkembangan Anak*. Jakarta : PT Gaya Favorit Press.
- R, Moeslichatoen M.Pd. 1995. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jamaris, Martini. 2003. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Program Studi Pendidikan Usia Dini PPS Universitas Negeri Jakarta.
- Masitoh. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Poedjiadi, Anna. 2007. *Filsafat Ilmu*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Fried, George H. 2005. *Schaum's Outlines Biologi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Wijana, Widarmi D. 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.